



Pentingnya Perlindungan bagi Penyandang Disabilitas

YOGYA (KR) - Penyandang disabilitas, termasuk keberadaan anak berkebutuhan khusus (ABK) perlu mendapat perhatian dan perlindungan serius saat terjadi bencana. Begitupun partisipasi mereka juga penting untuk dilibatkan dalam upaya mitigasi bencana tersebut.

Hal itu juga tertuang dalam Peraturan Kepala BNPB No 14 Tahun 2014 Pasal 9 tentang pengamanan, perlindungan dan partisipasi penyandang disabilitas dalam penanggulangan bencana.

"Sehingga perlindungan terhadap disabilitas ini sangat penting. Apalagi saat terjadi bencana, biasanya muncul kepanikan luar biasa yang kadang justru mengesampingkan disabilitas tersebut," ungkap perwakilan BPBD Kota Yogyakarta, Hari Wahyudi. Hal itu disampaikan dalam workshop 'Penerapan Sekolah Madrasah Aman Bencana (SMAB) bagi Anak Berke-

butuhan Khusus (Satuan Pendidikan Khusus)' di Aula SLB Negeri 2 Yogyakarta, Senin (6/8).

Ditambahkan Hari, wilayah Kota Yogyakarta memiliki tingkat kerawanan terhadap terjadinya bencana, seperti gempa, banjir, longsor tebing, angin kencang, imbas erupsi Gunung Merapi, epidem penyakit hingga kebakaran.

Menurutnya, beberapa bencana tersebut bisa diantisipasi dulu sebelumnya meski ada juga yang tidak dapat diprediksi kejadiannya.

Khusus bagi penyandang disabilitas yang masih dalam lingkup sekolah, Hari menjelaskan butuh strategi yang matang agar menjadi tangguh dan tanggap bencana. Salah satunya melalui antisipasi serta melakukan penyelenggaraan sekolah siaga bencana untuk disabilitas.

"Bentuk kelompok, bagi tugas, simulasi dan evaluasi. Dapat dengan

membiasakan anak-anak melalui permainan sehingga nantinya mereka akan terbiasa. Tidak panik jika suatu ketika terjadi bencana," ungkapnya.

Terpisah Kasi TK-SD Disdikpora DIY Surti Raharyanto menjelaskan, warga sekolah, khususnya disabilitas perlu memiliki pemahaman kebencanaan. Hal tersebut bisa diaplikasikan dalam pilar sekolah aman bencana, meliputi pemenuhan sarana prasarana yang dibutuhkan, manajemen bencana di sekolah serta pendidikan, pencegahan dan pengurangan risiko bencana.

Sedang Kepala SLB Negeri 2 Yogyakarta, Tunzinah MPd mengaku kegiatan ini sangat penting untuk memberikan pemahaman, pengetahuan sekaligus meningkatkan kesiapsiagaan bencana bagi ABK. Sehingga nantinya akan menjadi bekal penyandang disabilitas dalam mengurangi risiko jika terjadi bencana. (Feb)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005